

ABSTRAK

Harun Zain: Strategi Membangkik Batang Tarandam Dalam Kepemimpinan Gubernur Sumatera Barat.

Oleh: Arfan Ari Shandy, 2008 – 02330.

Skripsi ini mengkaji tokoh Intelektual, Pemimpin Sumatera Barat dan Minangkabau di Era Orde Baru, yaitu Harun Zain sebagai sentral permasalahan. Skripsi ini merupakan jenis penulisan biografi tematis dengan mengambil tema Kepemimpinan. Kajian ini dilator belakang oleh hadirnya Harun Zain sebagai seorang gubernur Sumatera Barat di era Orde Baru disaat daerah ini baru saja mengalami pergolakan dan masyarakatnya diliputi oleh rasa trauma yang mendalam. Fokus penelitian ini mengkaji latar belakang lingkungan sosial, politik, ekonomi dan budaya Sumatera Barat yang mempengaruhi perkembangan kepemimpinan Harun Zain serta perkembangan dan dinamika yang terjadi pada sikap Kepemimpinan Harun Zain. Penelitian ini bertujuan menjelaskan proses perkembangan Kepemimpinan Harun Zain (1966-1977), memperoleh gambaran tentang ide yang melatar belakang setiap kegiatan Kepemimpinan Harun Zain. Sehingga diharapkan bias menjadi referensi dalam penulisan mengenai organisasi sosial kemasyarakatan Sumatera Barat dan sumber informasi bagi masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan metode sejarah kritis yang dilakukan melalui tahap heuristic, kritik sumber, analisa dan interpretasi, terakhir dilaporkan dalam bentuk skripsi.

Dari hasil temuan bahwa Harun Zain sebagai seorang pemimpin sangat dipengaruhi oleh kondisi social budaya dan Minangkabau, lingkungan pendidikan serta lingkungan peperangan yang diikutinya semasa menjadi Tentara Pelajar di Pulau Jawa. Kemudian corak kepemimpinan Harun Zain yang sangat menonjol adalah penegakkan nilai-nilai keminangkabauan dalam membangkitkan harga diri masyarakat Sumatera Barat. Corak kepemimpinan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan pendidikan dan daerah tempat ia mengabdikan yaitu Sumatera Barat. Sumatera Barat awal Orde Baru identic dengan persoalan pemulihan harga diri setelah peristiwa PRRI. Ide penegakkan nilai-nilai moral keminangkabauan serta pemulihan harga diri semakin menguat dalam diri Harun Zain setelah ia langsung terlibat dalam proses pemulihan harga diri dengan perannya sebagai gubernur Sumatera Barat. Bahkanya yang mencanangkan strategi harga diri dalam masa kepemimpinannya sebagai gubernur Sumatera Barat dalam rangka membangkitkan semangat dan harga diri masyarakat Sumatera Barat yang jatuh setelah pergolakan.